

Styliste

Edisi Agustus 2016

SEMANGAT Edition

KEMERDEKAAN



Semangat Pagi Rekan-rekan BCL&Ders,

Edisi ketiga dengan tema Semangat Kemerdekaan. Terima kasih kepada Bernard, Caca, Mila dan Tesar yang sudah bersedia menjadi cover majalah.

Dalam edisi kali ini, redaksi akan memaparkan beberapa fakta menarik yang belum kalian ketahui seputar kemerdekaan negara kita. Redaksi mengucapkan selamat datang buat Oktaria yang sekaligus menjadi bagian dari redaksi Styliste.

Bagi yang berulangtahun di bulan Agustus, kami ucapkan Selamat ulang tahun. Semoga semangat kalian dapat membangun negeri ini.. Jangan lupa ya kita ada acara bersama yang bisa kalian lihat di akhir halaman.

Salam Redaksi

- Lisa, Okta, Kania -



In this issue



Fakta Unik Seputar Kemerdekaan Indonesia

Hal. 3

10 fakta unik yang belum Anda ketahui terkait kemerdekaan Indonesia



Paskibraka

Hal. 7

Sejarah paskibraka terbentuk dan atribut atau seragam.



Tampil segar dalam nuansa kemerdekaan Indonesia

Hal. 10

Dengan padanan warna merah putih sesuai dengan warna bendera bangsa kita, kita akan terlihat elegan dan cantik.

**Edisi
Okt
2016**

**Tradisi &
Kebudayaan**

Fakta Unik Seputar Kemerdekaan Indonesia



Proklamator di balik layar.

Kalau saja usul Bung Hatta diterima, tentu Indonesia punya "lebih dari dua" proklamator. Saat setelah konsep naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia rampung disusun di rumah Laksamana Maeda, Jl. Imam Bonjol no 1, Jakarta,

Bung Hatta mengusulkan semua yang hadir saat rapat di hari itu ikut menandatangani teks proklamasi yang akan dibacakan pagi harinya. Tetapi usul ditolak oleh Soekarno, seorang pemuda yang hadir. Rapat itu dihadiri Soekarno, Hatta dan calon proklamator yang gagal: Achmad Soebardjo, Soekarno dan Sajuti Melik. "Huh, diberi kesempatan membuat sejarah tidak mau", gerutu Bung Hatta karena usulnya ditolak.



Hari kelahiran dan kematian.

Bila 17 Agustus menjadi tanggal kelahiran Indonesia, justru tanggal tersebut menjadi tanggal kematian bagi pencetus pilar Indonesia. Pada tanggal itu, pencipta lagu kebangsaan "Indonesia Raya", WR Soepratman (wafat 1937) dan pencetus ilmu bahasa Indonesia, Herman Neubronner van der Tuuk (wafat 1894) meninggalkan dunia.



Tidak ada jalan Sekarno Hatta di Jakarta.

Jakarta, tempat diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia dan kota tempat Bung Karno dan Bung Hatta berjuang, tidak memberi imbalan yang cukup untuk mengenang co-proklamator Indonesia. Sampai detik ini, tidak ada "Jalan Soekarno-Hatta" di ibu kota Jakarta. Bahkan, nama mereka tidak pernah diabadikan untuk sebuah objek bangunan fasilitas umum apa pun sampai 1985, ketika sebuah bandara diresmikan dengan memakai nama mereka.



Bendera Pusaka Terbuat dari Kain Sprei.

Sebelum 16 Agustus 1945, Istri Bung Karno, Fatmawati, sebenarnya sudah membuat bendera merah putih. Tapi bendera itu dianggap terlalu kecil karena panjangnya hanya 50 cm. Fatmawati lalu membongkar lemarnya dan menemukan selembar kain sprej putih, tapi tidak ada kain merah. Lalu seorang pemuda bernama Lukas Kastaryo berkeliling dan mendapatkan kain merah milik penjual soto. Kain tersebut dibeli dan diberikan ke Fatmawati. Bendera baru berukuran 276x200 cm itu pun dikibarkan pada 17 Agustus 1945 di tiang bambu sederhana.



Microphone Mati Saat Pembacaan Teks Proklamasi.

Ketika Soekarno sedang membacakan teks proklamasi, tiba-tiba saja microphone yang digunakannya mati. Dan rekaman-rekaman teks proklamasi yang saat ini sering diperdengarkan adalah teks yang direkam pada tahun 1950an.





Agustus 1945 itu Ramadhan dan Bung Karno tidak puasa

Upacara Proklamasi Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945 sebenarnya bertepatan dengan hari ke-8 Ramadhan 1364 Hijriyah. Namun kala itu, Bung Karno sedang sakit sehingga ia tidak puasa. Bung Karno ketika itu begadang sampai larut malam bersama para sahabatnya menyusun konsep naskah proklamasi di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda, Jalan Imam Bonjol No.1, Jakarta. Malam hari, ia kembali ke rumahnya di Jalan Pegangsaan Timur No.56 (sekarang Jalan Proklamasi No.1). Cuma, ketika dibangunkan untuk sahur, Bung Karno mengeluh demam. "Pating greges," (tidak enak badan, demam) katanya. Ia disuntik *chinineurethan intramusculair* dan menenggak pil *brom chinine*. Lalu tidur lagi. Pukul 09.00, Bung Karno dibangunkan. Berpakaian rapi putih-putih dan tepat pukul 10.00, memproklamlirkan kemerdekaan Indonesia dari serambi rumah.

Asal usul bendera merah putih

Warna merah putih bendera negara kita diambil dari warna panji atau pataka kerajaan Majapahit pada abad ke-13 dulu. Namun sebelum Majapahit, kerajaan Kediri juga pernah memakai panji-panji merah putih. Namun ada juga yang berpendapat bahwa warna merah putih ini merupakan lambang tanah (merah) dan langit (putih).

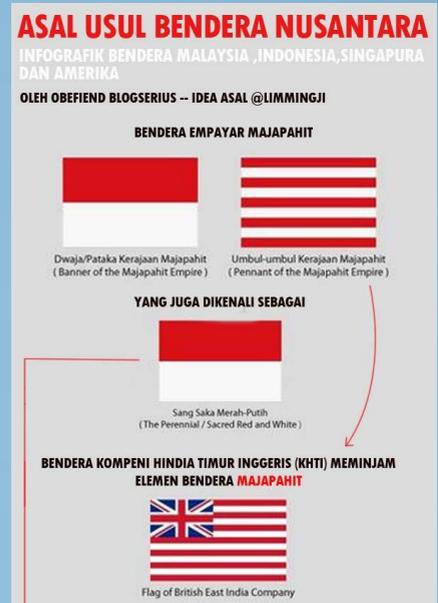
Terdapat Lagu Indonesia Raya pada Uang 50.000 WR.Soepratman

Uang 50.000 WR. Soepratman diproduksi pada tahun 1999, dan sudah tidak berlaku lagi untuk digunakan pada saat ini.

Namun tahukah anda kalau di uang tersebut terdapat teks lagu Indonesia Raya dengan ukuran sangat kecil?

Coba perhatikan gambar berikut dan cari dimana letak teks lagu Indonesia Raya-nya. Sudah tahu dimana letaknya? Yap, teks Indonesia Raya dalam uang tersebut terletak di atas tulisan Bank Indonesia.

Lagu Indonesia Raya dalam uang tersebut ditulis sebanyak 5 kali. Entah apa tujuan dituliskannya teks lagu Indonesia Raya tersebut, apakah untuk menghindari pemalsuan uang atau hanya untuk mengenang Wage Rudolf Soepratman sebagai pembuat lagu Indonesia Raya.



Indonesia Pernah Mengeluarkan Uang Rupiah Bernominal Besar dalam Bentuk Logam Uang logam bernominal besar?

Seberapa besar, Rp10.000? Rp20.000? Rp50.000? atau bahkan Rp100.000?

Rp.850.000, dalam bentuk logam pula, (itu kalau hilang gimana ya?)

Uang tersebut diproduksi pada tahun 1995 dan hanya diproduksi sebanyak 3.000 keping. Uang tersebut banyak diburu para kolektor dan memiliki harga yang fantastis, yaitu berkisar antara 25 juta sampai 30 juta rupiah per kepingnya (dipengaruhi oleh harga emas dan beberapa faktor lain).

Uang tersebut terbuat dari emas dan memiliki berat 50 gram per keping. Sisi uang tersebut masing-masing bergambar Presiden Soeharto dengan tulisan "Lima Puluh Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia" dan Burung Garuda.



Lagu Indonesia Raya, Lagu Kebangsaan Terpanjang di Dunia

Lagu Indonesia Raya diciptakan tahun pada tahun 1924 bertempat di Bandung, pada waktu ia berusia 21 tahun pertama kali dimainkan pada Kongres Pemuda (Sumpah Pemuda) tanggal 28 Oktober 1928. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, lagu yang dikarang oleh Wage Rudolf Soepratman ini dijadikan lagu kebangsaan.

Yang pasti, lagu Indonesia Raya yang asli berdurasi tiga menit 49 detik merupakan lagu kebangsaan terpanjang di dunia. Bila pada tiap tanggal 17 Agustus kita memperingati HUT Kemerdekaan RI, berarti sekaligus merupakan hari wafat WR Soepratman. Karena, ia wafat pada 17 Agustus 1939, di Surabaya.



Paskibraka

Sejarah

Gagasan Paskibraka lahir pada tahun 1946, pada saat ibukota Indonesia dipindahkan ke Yogyakarta. Memperingati HUT Proklamasi Kemerdekaan RI yang ke-1, Presiden Soekarno memerintahkan salah satu ajudannya, Mayor (Laut) [Husein Mutahar](#), untuk menyiapkan pengibaran bendera pusaka di halaman Istana Gedung Agung Yogyakarta. Pada saat itulah, di benak Mutahar terlintas suatu gagasan bahwa sebaiknya pengibaran bendera pusaka dilakukan oleh para pemuda dari seluruh penjuru Tanah Air, karena mereka adalah generasi penerus perjuangan bangsa yang bertugas.

Tetapi, karena gagasan itu tidak mungkin terlaksana, maka Mutahar hanya bisa menghadirkan lima orang pemuda (3 putra dan 2 putri) yang berasal dari berbagai daerah dan kebetulan sedang berada di Yogyakarta. Lima orang tersebut melambangkan Pancasila. Sejak itu, sampai tahun 1949, pengibaran bendera di Yogyakarta tetap dilaksanakan dengan cara yang sama.



Ketika Ibukota dikembalikan ke Jakarta pada tahun 1950, Mutahar tidak lagi menangani pengibaran bendera pusaka. Pengibaran bendera pusaka pada setiap 17 Agustus di Istana Merdeka dilaksanakan oleh Rumah Tangga Kepresidenan sampai tahun 1966. Selama periode itu, para pengibar bendera diambil dari para pelajar dan mahasiswa yang ada di Jakarta.

Tahun 1967, Husein Mutahar dipanggil presiden saat itu, Soeharto, untuk menangani lagi masalah pengibaran bendera pusaka. Dengan ide dasar dari pelaksanaan tahun 1946 di Yogyakarta, dia kemudian mengembangkan lagi formasi pengibaran menjadi 3 kelompok yang dinamai sesuai jumlah anggotanya, yaitu:

- Pasukan 17 / pengiring (pemandu),
- Pasukan 8 / pembawa bendera (inti),
- Pasukan 45/pengawal.

Jumlah tersebut merupakan simbol dari tanggal Proklamasi Kemerdekaan RI, 17 Agustus 1945 (17-8-45). Pada waktu itu dengan situasi kondisi yang ada, Mutahar hanya melibatkan putra daerah yang ada di Jakarta dan menjadi anggota Pandu/Pramuka untuk melaksanakan tugas pengibaran bendera pusaka. Rencana semula, untuk kelompok 45 (pengawal) akan terdiri dari para mahasiswa AKABRI (Generasi Muda ABRI) namun tidak dapat dilaksanakan. Usul lain menggunakan anggota pasukan khusus ABRI (seperti RPKAD, PGT, KKO, dan Brimob) juga tidak mudah. Akhirnya diambil dari Pasukan Pengawal Presiden (PASWALPRES) yang mudah dihubungi karena mereka bertugas di lingkungan Istana Kepresidenan Jakarta.

Atribut Paskibraka dan Pengertiannya

Pada tahun 1973, Idik Sulaeman melahirkan nama Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka). Bukan itu saja, Idik juga menciptakan seluruh atribut yang sampai sekarang dapat dilihat dalam seragam Paskibraka. Atribut itu mulai dari pakaian seragamnya sendiri, sampai Lambang Anggota Paskibraka, Lambang Korps Paskibraka dan Tanda Pengukuhan. Sebelum tahun 1973, Paskibraka tidak mempunyai Lambang Anggota maupun Lambang Korps yang dapat dibanggakan. Berikut ini penjelasan tentang bentuk dan makna setiap atribut.



Bentuk Seragam

Sejak semula saat dimulai membentuk pasukan percobaan penggerek Bendera Pusaka tahun 1967, pakaian seragam pasukan ini ditetapkan putih-putih, sedangkan warna merahnya hanya digunakan sebagai aksesoris berupa kaku penutup leher bagian depan seperti biasa digunakan prajurit ABRI/TNI kalau menggunakan seragam lapangan upacara. Warna putih dipilih sebagai makna kesucian dalam melaksanakan tugas pokok mengibarkan dan menurunkan Bendera Pusaka Merah Putih.

Sebelum tahun 1981, model pakaian seragam Paskibraka cukup sederhana, dan masih tampak menonjolkan keremajaannya: Putra dengan kemeja putih lengan panjang yang bagian bawahnya dimasukkan ke celana panjang putih dengan ikat pinggang juga berwarna putih; Putri dengan kemeja lengan panjang dengan bagian bawah model jas. Tetapi setelah tahun 1981 dan seterusnya sampai sekarang, dengan alasan disamakan modelnya dengan seragam ABRI/TNI dari kelompok 45/pengawal, seragam Paskibraka mengalami perubahan. Paskibraka putra menggunakan kemeja model jas dengan gesper lebar dari kain, sementara Paskibraka putri tidak berubah. Dengan tampilan baru ini, Paskibraka memang kehilangan penampilan remajanya dan terlihat seperti orang dewasa.





*Tampil segar dalam nuansa
kemerdekaan Indonesia.*

17 Agustus adalah peringatan kelahiran bangsa Indonesia. Banyak cara untuk mengekspresikan kebahagiaan di hari ini, salah satunya dengan gaya kita saat pergi ke kantor. Dengan padanan warna merah putih sesuai dengan warna bendera bangsa kita, kita akan terlihat elegan dan cantik. Nah, kali ini Style menginspirasi gaya kamu dengan warna merah putih. Yuk kita lihat langsung...

1 Kamu bisa padukan celana merah, blazer putih dan baju hitam sebagai dalaman. Hasilnya?

Super elegan! Jika kamu kurang PD memadukan warna merah dan putih secara bersamaan, memasukkan warna lain sebagai tambahan sangat bisa kamu praktikkan. Bertandang ke acara-acara formal pun akan semakin menawan dengan paduan yang satu ini, yakni celana merah, blazer putih dan baju dalaman berwarna hitam.



2 Bosan sama blazer merah biasa? Cape blazer pun bisa kamu coba...

Dengan mengenakan jumpsuit putih sebagai baju dasarmu, memadukannya dengan cape blazer berwarna merah gelap akan membuatmu tampil classy. "Karena iklim di Indonesia itu tropis, pilihlah cape blazer berbahan tipis atau sedang biar kamu nggak salah kostum dan kegerahan."



3 Sesekali pakai bawahan bermotif bunga merah dan putih patut banget buat dicoba.

Selain meminimalisir rasa bosan yang menghinggapimu, bervariasi dengan bawahan atau rok bermotif bunga merah putih ini juga akan menambah tampilan femininmu. Kenakan atasan berwarna putih polos jika pilihan bawahanmu jatuh pada rok bunga-bunga ini biar nggak terlalu ramai, ya.

Buat kamu yang berhijab, atasan kemeja dan rok berukuran tanggung ini tetap bisa dicoba, asal kamu mengenakan legging atau celana hitam polos sebagai dalaman roknya. Jangan takut kalau nantinya terlalu ketat, rok tanggung atau midi skirt ini sama sekali tak menonjolkan bagian pantat atau pinggulmu, kok. Selamat mencoba!





4 Hijab Kasual

Gaya Kasual dengan padanan warna merah putih terlihat segar dan cantik Dengan celana dan t-shirt berwarna putih yang di padukan dengan outer berwarna merah. Lalu dipadukan dengan hijab berwarna peach. Lalu diberi tambahan aksesoris berupa anting-anting pada hijab yang dikenakan. Untuk tambahan bisa mengenakan sling bag berwarna hitam dan sepatu wedges berwarna putih. Penampilan kasual namun terlihat anggun.

5 Gaya buat si petualang

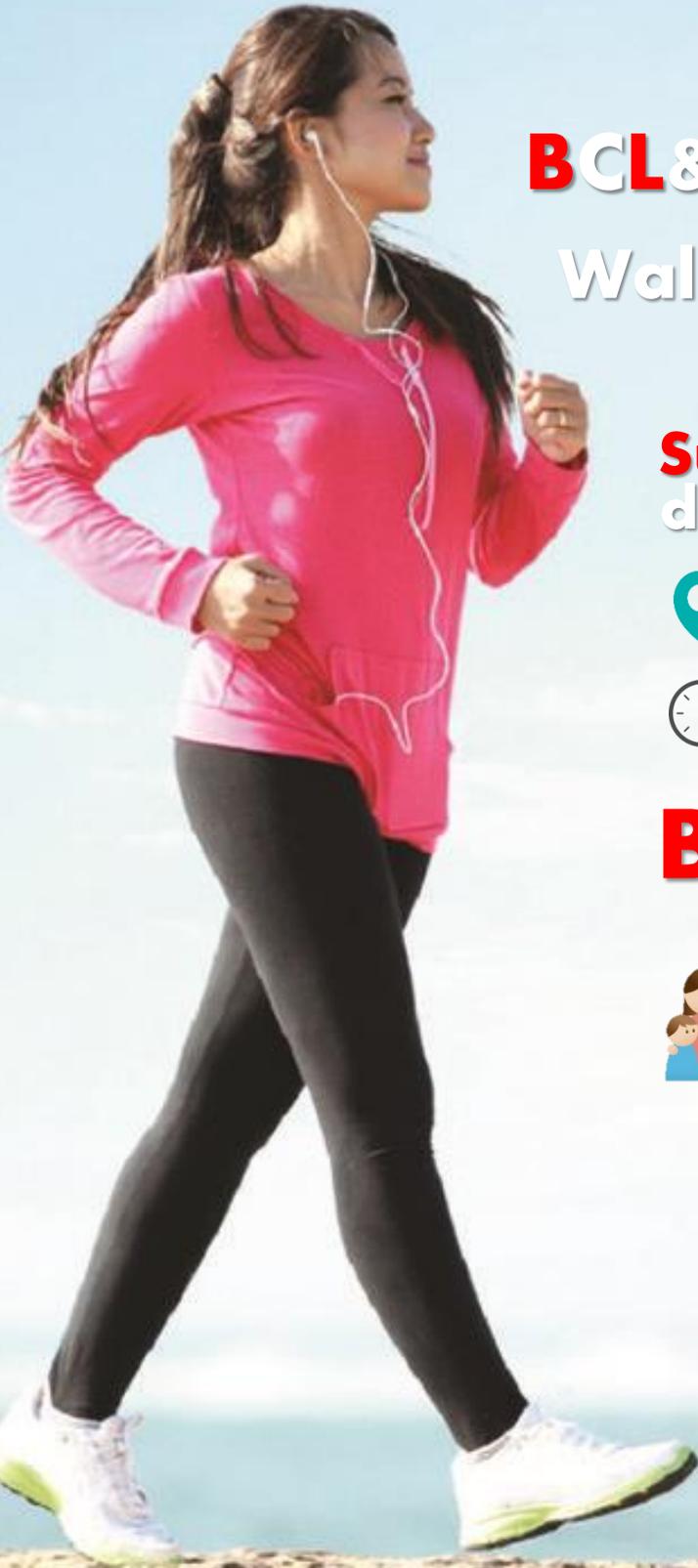
Buat kamu yang suka jalan-jalan, gaya yang satu ini bisa kamu terapkan. Celana putih dan atasan bermotif garis putih dan hitam terlihat cerah untuk kamu. Tak ketinggalan pashmina berwarna merah dan kacamata yang mempermanis penampilan kamu. Selain itu bisa ditambahkan sepatu wedges berwarna putih dan sling bag berwarna merah agar gaya kamu semakin menarik.



Feminin 6

Rok panjang memang tak pernah ditinggalkan penggemarnya. Kali ini juga bisa digunakan dalam nuansa kemerdekaan. Rok panjang berwarna merah dan atasan berwarna putih bisa berupa jaket ataupun sweater. Hijab yang digunakan bisa hijab bermotif berwarna coklat dan dipercantik dengan sling bag hitam serta wedges berwarna hitam.

Nah, itu tadi ulasan gaya yang bisa digunakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Semoga berguna ya...



BCL&D SPORT DAY

Walk **&** Together
Health

Sun day **28.08.16**

 **Jakarta Car Free Day**
Sudirman

 **06.00** am

Bring your



WALKING

can positively impact **8** of the **10** most costly health conditions

Heart Attack



54% lower risk of heart attack with 2-4 hours of fast walking a week.

Angina

30-40% lower risk of coronary heart disease, of which angina is a symptom, with 3 hours of brisk walking per week.



Sinusitis

30% reduced risk of upper respiratory tract infections with a daily brisk walk.



Chronic Obstructive Pulmonary Disease

23% lower risk of developing COPD for smokers with moderate to high levels of physical activity.



Diabetes

54% lower death rates for type 2 diabetics who walk at least 3-4 hours a week.

Hypertension



6 point drop in systolic blood pressure for those who start to walk 5 days a week. A drop of just a few points can significantly reduce the risk of death from heart disease.

Low Back Pain

40% decreased likelihood of meaningful low-back disability with 3 or more hours of brisk walking a week.



Other Back Disorders

2 main causes of back pain - osteoporosis and arthritis - can be prevented or managed with regular walking.



Bring the benefits of walking to your company. Learn more about Destination: You, GlobalFit's innovative corporate walking program: 1.800.294.1500 or DIYInfo@globalfit.com.

Sources: Journal of Occupational and Environmental Medicine, Jan. 2003; BMJ Open, Oct. 2012; Canadian Family Physician, Feb. 2000; WebMD, Journal of Epidemiology and Community Health, Sept. 2007; Archives of Internal Medicine, June 2003; American Journal of Public Health, Oct. 2006; Mayo Clinic; American Council on Exercise; Arthritis Foundation; Loughborough University; Daily Mail.

GlobalFit[®]